

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023/  
*As of and for the Year Ended December 31, 2023***

***dan/and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

**DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS***

Halaman/  
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/  
*STATEMENT OF DIRECTORS***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 /  
*AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /  
*STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS /  
*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*

5

LAPORAN ARUS KAS /  
*STATEMENT OF CASH FLOWS*

6 - 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /  
*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

8 - 66



# PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk

Pharmaceutical Laboratories

Jl. Pulogadung Raya No. 29, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930 - Indonesia  
Phone : +62 21 460 0086/461 4766 (Hunting), Fax : +62 21 460 8865  
Email : secretary@ikapharmindo.com, website : www.ikapharmindo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama  
Alamat kantor  
Alamat domisili  
No. Telepon  
Jabatan

Kartono  
Jl.Pulo Gadung Raya No. 29 KIP Jakarta Timur  
KR Anyar Raya 53-54 Blok A No. 25 Jakarta Pusat  
0214600086  
Direktur Utama / President Director

Name  
Office address  
Residential address  
Telephone  
Title

Nama  
Alamat kantor  
Alamat domisili  
No. Telepon  
Jabatan

Ayi Saepudin  
Jl.Pulo Gadung Raya No. 29 KIP Jakarta Timur  
Jl. Sinom III No. 8 Turangga Lengkong Bandung  
0214600086  
Direktur / Director

Name  
Office address  
Residential address  
Telephone  
Title

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk;
- Laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ikapharmindo Putramas Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk;*
- Financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - Financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
- We are responsible for PT Ikapharmindo Putramas Tbk internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024



**Kartono**  
Direktur Utama / President Director

**Ayi Saepudin**  
Direktur / Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00169/3.0357/AU.1/04/1021-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Ikapharmindo Putramas Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 00169/3.0357/AU.1/04/1021-1/1/III/2024

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Ikapharmindo Putramas Tbk***

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flows for the year then ended and the notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Hal Audit Utama (lanjutan)

#### Pengakuan pendapatan

Perusahaan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 372.797.196.021 dan mencerminkan 84,51% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 3 dan 23 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:  
Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan. Kami melakukan pengujian detail atas seluruh transaksi penjualan dengan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 72. Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan jasa yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung.

#### Perkiraan umur manfaat aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap milik Perusahaan adalah sebesar Rp 113.502.223.075, yang secara total mencerminkan 24% dari total aset Perusahaan. Perusahaan menelaah estimasi umur manfaat aset tetap setidaknya setiap tahun dan estimasi tersebut dimutakhirkan jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan perubahan ekspektasi tingkat keausan fisik, keusangan teknis atau keusangan komersial, dan pembatasan hukum atau pembatasan yang serupa atas penggunaan aset.

Audit atas estimasi umur manfaat aset tetap Perusahaan merupakan hal yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan karena penentuan estimasi umur manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk rencana bisnis strategis, perkembangan teknologi masa depan yang diharapkan, dan perilaku pasar.

Pengungkapan terkait aset tetap terdapat pada Catatan 3, 4 dan 9 atas laporan keuangan.

### Key Audit Matters (continued)

#### Revenue recognition

*The Company derives a significant portion of its revenue from the related party, which amounted to Rp 372,797,196,021 and comprised of 84.51% of the net sales for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgment in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contract with Customers" (PSAK 72).*

*The disclosures related to revenue are included in Notes 3 and 23 to the financial statements.*

#### *How our audit addressed the Key Audit Matter:*

*We obtained an understanding of the Company's policies and procedures with respect to revenue recognition. We also checked how management ensures all transactions have been accurately recorded and disclosed in the financial statements. We performed a test of detail to all sales transactions based on a sampling basis, to ensure that all performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 72. We also performed sales cut-off procedures by agreeing to services occurring around the year end to the supporting documentation.*

#### Estimating the useful lives of fixed assets

*As of December 31, 2023, the Company's fixed assets amounted to Rp 113,502,223,075, which in total represents 24% of the Company's total assets. The Company reviews the estimated useful lives of fixed assets at least annually and these estimates are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in expected levels of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or similar restrictions on the use of assets.*

*An audit of the estimated useful lives of the Company's fixed assets is a complex matter and requires significant judgment because determining the estimated useful lives takes into account a number of factors, including strategic business plans, expected future technological developments, and market behavior.*

*The disclosures related to fixed assets are included in Notes 3, 4 and 9 to the financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:  
Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta menguji efektivitas operasi atas pengendalian internal Perusahaan dalam memperkirakan umur manfaat aset tetap. Sebagai contoh, kami menguji pengendalian penelaahan oleh manajemen dalam memeriksa kelengkapan dan keakuratan data klasifikasi aset dan menilai ketepatan atas pertimbangan mengenai data yang paling relevan untuk diperhitungkan dalam menentukan umur manfaat.

Untuk menguji apakah estimasi umur manfaat aset tetap yang digunakan oleh manajemen adalah wajar, prosedur audit kami mencakup, antara lain, memperoleh pemahaman tentang strategi manajemen terkait penggantian aset dan menilai kewajaran asumsi tersebut dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi, perubahan permintaan pasar, tren ekonomi dan peraturan saat ini. Kami menilai apakah terdapat potensi sumber informasi yang bertentangan dengan melakukan analisis perbandingan estimasi umur manfaat aset tetap dengan perusahaan publik lain.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Key Audit Matters (continued)

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

*We obtained an understanding of and evaluate the design and operating effectiveness of the Company's internal controls in estimating the useful lives of fixed assets. For example, we tested management review controls to check the completeness and accuracy of asset classification data and assess the appropriateness of judgments about the most relevant data to be taken into account in determining useful lives.*

*To test whether the estimated useful lives of fixed assets used by management are reasonable, our audit procedures include, among others, obtaining an understanding of management's strategy regarding asset replacement and assessing the reasonableness of these assumptions by considering external sources, such as developments in technology, changes in market demand, current economic and regulatory trends. We assess whether there are potential conflicting sources of information by conducting a comparative analysis of the estimated useful lives of fixed assets with other public companies.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**



**Helli I.B. Susetyo, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / *Public Accountant Registration No. AP. 1021*

26 Maret 2024 / *March 26, 2024*



The original financial statements included herein are  
in Indonesian language.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3,5,28,29	44.293.553.960	10.883.116.905	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	3,6,28,29			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga		18.395.656.672	2.714.142.427	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27	181.968.045.316	168.020.532.334	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	3,28,29			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		137.592.970	610.897.465	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27	-	385.000.000	<i>Related party</i>
Persediaan	3,7	56.009.407.139	79.284.048.514	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	17a	2.077.034.539	2.077.034.539	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	4.730.134.427	4.370.529.766	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	3,8	472.598.402	454.192.284	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>308.084.023.425</b>	<b>268.799.494.234</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	3,17d	4.962.608.955	3.827.769.443	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	3,9	113.502.223.075	78.214.493.777	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	3,10	14.353.840.911	14.274.754.030	<i>Intangible assets - net</i>
Uang muka				<i>Advances for the purchase of</i>
pembelian aset	11	122.550.000	84.776.051	<i>fixed assets</i>
Investasi saham	3,12,28	22.156.000.000	22.156.000.000	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	3,13,28,29	195.728.802	195.728.802	<i>Other assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>155.292.951.743</b>	<b>118.753.522.103</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>463.376.975.168</b>	<b>387.553.016.337</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3,14,28,29	149.400.299.965	143.808.719.943	Short-term bank loans
Utang usaha	3, 15,28,29			Trade payables
Pihak ketiga		35.964.114.492	41.076.919.827	Third parties
Pihak berelasi	27	889.215.650	1.418.191.652	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,16,28,29	851.287.132	693.718.251	Other payables - third parties
Utang muka pelanggan		-	193.491.300	Advances from customers
Utang pajak	17b	5.346.369.473	2.214.992.536	Taxes payable
Beban akrual	3,18,28,29	3.722.976.149	3.624.644.879	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3,28,29 19	-	425.000.095	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>196.174.262.861</b>	<b>193.455.678.483</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja	3,20	22.491.038.000	17.398.952.000	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>218.665.300.861</b>	<b>210.854.630.483</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
5.000.000.000 lembar saham tahun 2023 dan 250.000 lembar saham tahun 2022, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2023 dan Rp 1.000.000 pada tahun 2022				<i>5,000,000,000 shares in 2023 and 250,000 shares in 2022 with par value of Rp 100 per share in 2023 and Rp 1,000,000 in 2022</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid capital -</i>
1.684.662.500 lembar saham pada tahun 2023 dan 100.000 lembar saham pada tahun 2022	21	168.466.250.000	100.000.000.000	<i>1,684,662,500 shares in 2023 and 100,000 shares in 2022</i>
Tambahan modal disetor	22	19.089.053.177	350.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		39.362.702.207	63.798.145.571	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	3	12.793.668.923	12.550.240.283	<i>Other comprehensive income</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>244.711.674.307</b>	<b>176.698.385.854</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>463.376.975.168</b>	<b>387.553.016.337</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	441.136.955.186	3,23	398.734.563.525	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(251.135.849.466)	3,24	(216.979.619.172)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>190.001.105.720</b>		<b>181.754.944.353</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(108.884.788.452)	3,25	(102.393.695.290)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49.405.860.078)	3,25	(46.449.274.541)	General and administrative expenses
Keuntungan investasi entitas asosiasi	-	3,12	313.432.719	Gain on investment in associate
<b>LABA USAHA</b>	<b>31.710.457.190</b>		<b>33.225.407.241</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan usaha lainnya - neto	331.516.337	3,26	1.089.085.219	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	28.421.034	3	16.819.935	Finance income
Biaya keuangan	(11.285.828.317)	3	(11.610.601.261)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>20.784.566.244</b>		<b>22.720.711.134</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(5.447.009.608)</b>	3,17c	<b>(6.143.210.480)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>15.337.556.636</b>		<b>16.577.500.654</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	312.088.000	3,20	20.697.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(68.659.360)	3,17d	(4.553.340)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>	<b>243.428.640</b>		<b>16.143.660</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>15.580.985.276</b>		<b>16.593.644.314</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per saham dasar tahun berjalan</b>	<b>17,22</b>	3,31	<b>165.775</b>	<b>Basic earnings per share for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>		<u>Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income</u>	<u>Total Ekuitas / Total Equity</u>	
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated</u>	<u>Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated</u>			
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>350.000.000</b>	-	<b>82.831.644.917</b>	<b>12.534.096.623</b>	<b>195.715.741.540</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	(35.611.000.000)	-	(35.611.000.000)	Dividend (Note 21)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	16.577.500.654	-	16.577.500.654	Net profit for the year
Laba komprehensif lain - neto	-	-	-	-	16.143.660	16.143.660	Other comprehensive income - net
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>350.000.000</b>	-	<b>63.798.145.571</b>	<b>12.550.240.283</b>	<b>176.698.385.854</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Tambahan modal disetor melalui dividen saham (Catatan 21)	34.773.000.000	-	-	-	-	34.773.000.000	Additional capital through share dividends (Note 21)
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Perdana Saham (Catatan 21)	33.693.250.000	-	-	-	-	33.693.250.000	Additional capital through Initial Public Offering (Note 21)
Biaya emisi saham (Catatan 22)	-	(3.161.559.323)	-	-	-	(3.161.559.323)	Share issuance costs (Note 22)
Selisih nilai nominal per saham	-	21.900.612.500	-	-	-	21.900.612.500	Difference in par value per share
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	(34.773.000.000)	-	(34.773.000.000)	Dividend (Note 21)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	15.337.556.636	-	15.337.556.636	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	243.428.640	243.428.640	Other comprehensive income - net
Telah ditentukan penggunaannya (Catatan 21)	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	Appropriated (Note 21)
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>168.466.250.000</b>	<b>19.089.053.177</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>39.362.702.207</b>	<b>12.793.668.923</b>	<b>244.711.674.307</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		411.314.436.659	378.394.368.207	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(234.086.952.796)	(181.109.603.890)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(104.487.738.665)	(102.781.206.103)	Cash payments to employees
Pembayaran operasional lainnya		<u>(34.699.353.742)</u>	<u>(79.105.751.819)</u>	Payments for other operating activities
Kas neto dihasilkan dari operasi		38.040.391.456	15.397.806.395	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(11.285.828.317)	(11.610.601.261)	Payment of finance costs
Penerimaan dari penghasilan keuangan		28.421.034	16.819.935	Proceeds from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan		<u>(6.433.390.458)</u>	<u>(7.860.597.241)</u>	Payment of income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<u><b>20.349.593.715</b></u>	<u><b>(4.056.572.172)</b></u>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9	(44.093.012.316)	(2.990.114.198)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	643.468.469	30.000.000	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	<u>(1.088.495.917)</u>	<u>(1.869.392.361)</u>	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<u><b>(44.538.039.764)</b></u>	<u><b>(4.829.506.559)</b></u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka panjang	19,32	(425.000.095)	(2.348.259.314)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari penawaran perdana saham		55.593.862.500	-	Receipt from initial public offering
Pembayaran emisi saham	22	<u>(3.161.559.323)</u>	<u>-</u>	Payment for share issuance costs
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<u><b>52.007.303.082</b></u>	<u><b>(2.348.259.314)</b></u>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>27.818.857.033</b>	<b>(11.234.338.045)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>Kenaikan utang bank jangka pendek - Kredit Rekening Koran</b>	14,32	<b>5.591.580.022</b>	<b>7.808.719.943</b>	<b>Increase of short term bank loan - Loan Overdraft</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b><u>10.883.116.905</u></b>	<b><u>14.308.735.007</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	5	<b><u>44.293.553.960</u></b>	<b><u>10.883.116.905</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Ikapharm Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 tanggal 18 Mei 1978. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ika Pharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari notaris yang sama tanggal 17 Januari 1984 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2864HT01.TH84 tanggal 17 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 7737/1996 tanggal 6 September 1996. Selanjutnya, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ikapharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 8 Februari 2021, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0009119.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 236 tanggal 21 Juni 2023 dari Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha industri farmasi dan *personal care*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1978.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur dan memiliki sarana produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang berlokasi di Jl. Raya Rancaek Km. 24,5 Kav. B8, Kawasan Industri Dwipapuri Abadi, Desa Sawah Dadap, Kec. Cimanggung, Sumedang, Jawa Barat.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Ikapharma Inti Mas, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

**Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	: Maudy Ratna Winata
Komisaris	: Titianus Winata
Komisaris Independen	: Susanto Lam

**1. GENERAL**

**The Company's Establishment and General Information**

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company") was established under the name of PT Ikapharm Indonesia based on Notarial Deed of Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 dated May 18, 1978. The Company changed its name to PT Ika Pharmindo Putramas based on Notarial Deed No. 62 of the same notary dated January 17, 1984 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2864HT01.TH84 dated May 17, 1984 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72, Supplement No. 7737/1996 dated September 6, 1996. Further, the Company changed its name to PT Ikapharmindo Putramas based on the Notarial Deed of Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 dated February 8, 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0009119.AH.01.02.Year 2021 dated February 11, 2021.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 236 dated June 21, 2023 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in pharmaceutical and personal care industry. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's head office is located on Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, East Jakarta and has a Household Health Supplies production facility located on Jl. Raya Rancaek Km. 24.5 Kav. B8, Industrial Estate Dwipapuri Abadi, Dadap Sawah Village, Kec. Cimanggung, Sumedang, West Java.

The Company's immediate and ultimate holding company is PT Ikapharma Inti Mas, a company incorporated in Indonesia.

**Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2023</u>
		<b>Board of Commissioners</b>	
Maudy Ratna Winata	:	President Commissioner	
Titianus Winata	:	Commissioner	
-	:	Independent Commissioner	

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2023</u>
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama :	Kartono
Direktur :	Ayi Saepudin
Direktur :	Eliza Arlena Winata
<b>Komite Audit</b>	
Ketua komite :	Susanto Lam
Anggota :	Wan Wan
Anggota :	R. Bagus Sisnanto

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 1.017 dan 934 karyawan (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

**Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya No. S-345/D.04/2023 tertanggal 31 Oktober 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 336.932.500 saham (“saham baru”) dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham biasa atau 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

**Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company’s Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Secretary are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	
		<b>Directors</b>
Kartono :	Kartono	President Director
Ayi Saepudin :	Ayi Saepudin	Director
Eliza Arlena Winata :	Eliza Arlena Winata	Director
		<b>Audit Committee</b>
- :	-	Committee Chairman
- :	-	Member
- :	-	Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had a total of 1,017 and 934 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The board of commissioners and directors are considered as key management personnel of the Company.

**Initial Public Offering**

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) through its letter No. S-345/D.04/2023 dated October 31, 2023 to conduct an Initial Public Offering to the public for 336,932,500 ordinary shares (“new shares”) with value of Rp 100 per share or 20% of the total issued and fully paid of the Company after the Initial Public Offering.

**Issuance of Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 26, 2024.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tanggihan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes regarding international tax reform - pillar two model rules

**b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease Liabilities in Sale And Lease Back Transactions

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut:

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)**

The statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Euro	17.140
1 Dolar Amerika Serikat	15.416
1 Dolar Australia	10.565

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**b. Basis of the Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Euro	17.140	16.713	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	10.565	10.581	1 Australian Dollar

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
  - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 27 to the financial statements.*

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**e. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investments in shares and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan". Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 "Financial Instruments: Presentation and are not held for trading". The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.



**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

*Equity instruments (continued)*

*The Company has no equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.*

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.*

*The financial assets in this category include investments in shares.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**f. Penentuan Nilai Wajar**

Penentuan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**f. Estimation of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Persediaan bahan baku dan pembungkus dinyatakan dengan harga perolehan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar, sedangkan barang setengah jadi dan barang jadi berdasarkan harga produksi rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**j. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**g. Cash on Hand and in Banks**

*Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventories of raw materials and packaging cost is expressed by the first in first out method, while semi-finished goods and finished goods a based on average production costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

*At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Company uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are measured at cost and not depreciated.*

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk aset mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan. Untuk bangunan menggunakan metode garis lurus. Untuk mengklasifikasikan jumlah tersusutkan, estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	20%	Furniture and fixtures

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Kontruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining balance method for machinery and equipment, furniture and fixtures, and vehicles. For buildings using the straight-line method. To allocate the depreciation amount, the estimated useful lives are as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**k. Sewa**

Perusahaan sebagai penyewa

Pada insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.*

**k. Leases**

Company as a lessee

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - 1) *The Company has the right to operate the asset;*
  - 2) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai lainnya. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Taksiran masa manfaat dari aset takberwujud berkisar antara 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari beban pengembangan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Perusahaan memiliki aset takberwujud yang timbul dari pengembangan formula purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**k. Leases (continued)**

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**l. Intangible Assets**

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized using straight-line method over its estimated useful life. The estimated useful life, residual value and amortization method of intangible asset are reviewed at the end of each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Estimated useful lives of the intangible assets ranging from 4 to 16 years, a range that is generally thought of in similar industries.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Company could demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The Company has intangible assets arising from the development of formulas, prototype and model of medicinal products that will be produced by the Company.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkannya adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Perusahaan diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Akumulasi saldo program iuran pasti ini akan mengurangi kewajiban Perusahaan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**n. Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.*

Pension benefits and other post-employment benefits

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This accumulated pension plan will deduct the Company's liabilities. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).*



**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**n. Employee Benefits Liability (continued)**

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**o. Revenue and Expense Recognition**

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5- step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**3. Determination of the Transaction Price**

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

**Costs of Obtaining a Contract**

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Costs of Fulfilling a Contract**

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**p. Income Tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Laba Per Saham Dasar**

Labanya neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

**r. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**q. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

**r. Operating segment**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Segmen Operasi (lanjutan)**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**r. Operating segment (continued)**

Every segment elements are regularly reviewed by the company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak wajar apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward - looking information.*

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company’s continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Determining and Calculating Loss Allowance

*When measuring expected credit losses (“ECL”), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian  
(lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya  
Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau  
Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

The probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating Cost Amortization  
of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in notes to the financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a  
Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the financial statements.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan aset takberwujud dimana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan/amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan meninjau jumlah tercatat aset nonkeuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Taxation (continued)

The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for building and intangible assets is depreciated/amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years and 4 to 16 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to intangible assets. Therefore, future depreciation/amortization charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets and intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Notes 9 and 10 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

Impairment of Inventories

The Company reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow - moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.



**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan.

**5. KAS DAN BANK**

	<b>2023</b>
Kas	49.924.081
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.982.064.108
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.020.557.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	821.458.260
PT Bank Central Asia Tbk	368.448.335
Euro	
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.101.479
Dolar Australia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-total	44.243.629.879
<b>Total</b>	<b>44.293.553.960</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan bank yang tidak dapat digunakan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 20 to the financial statements.

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>2022</b>	
	54.382.128	Cash on hand
		Cash in banks
		United States Dollar
	8.460.418.802	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Rupiah
	17.502.964	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.505.394.006	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	153.779.512	PT Bank Central Asia Tbk
		Euro
	516.412.746	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Australian Dollar
	175.226.747	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	10.828.734.777	Sub-total
<b>Total</b>	<b>10.883.116.905</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash in banks that are placed in a related party or pledged as collateral and there is no restricted cash on hand and in banks.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	182.028.753.960	168.020.532.334	<i>Related parties (Note 27)</i>
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(60.708.644)	-	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>181.968.045.316</b>	<b>168.020.532.334</b>	<i>Net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Tigaraksa Satria Tbk	11.661.684.480	-	<i>PT Tigaraksa Satria Tbk</i>
Natrapharm, Inc	4.013.185.616	1.529.690.306	<i>Natrapharm, Inc</i>
PT Kimia Farma Trading Distribution	1.734.828.321	782.576.306	<i>PT Kimia Farma Trading Distribution</i>
PT Hawpar Healthcare	645.876.126	245.750.667	<i>PT Hawpar Healthcare</i>
Laxale's Hair & Beauty Supplies	176.925.234	-	<i>Laxale's Hair &amp; Beauty Supplies</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	168.723.669	156.125.148	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>18.401.223.446</b>	<b>2.714.142.427</b>	<i>Sub-total</i>
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(5.566.774)	-	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>18.395.656.672</b>	<b>2.714.142.427</b>	<i>Net</i>
<b>Neto</b>	<b>200.363.701.988</b>	<b>170.734.674.761</b>	<i>Net</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currencies

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rupiah	196.154.278.691	169.348.082.092	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.098.773.481	1.336.199.006	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	176.925.234	50.393.663	<i>Australian Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>200.429.977.406</b>	<b>170.734.674.761</b>	<i>Total</i>
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(66.275.418)	-	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>200.363.701.988</b>	<b>170.734.674.761</b>	<i>Net</i>

c. Berdasarkan umur piutang

c. Based on aging of receivables

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Belum jatuh tempo	141.103.657.985	64.978.474.042	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	36.053.015.140	66.488.637.045	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	22.978.190.629	33.440.050.876	<i>31 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	295.113.652	5.827.512.798	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>200.429.977.406</b>	<b>170.734.674.761</b>	<i>Total</i>
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(66.275.418)	-	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>200.363.701.988</b>	<b>170.734.674.761</b>	<i>Net</i>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	66.275.418
<b>Saldo akhir</b>	<b>66.275.418</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 19).

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2023</b>
Bahan baku (Catatan 24)	31.734.004.115
Bahan pengemas (Catatan 24)	16.314.751.749
Barang dalam proses (Catatan 24)	765.600.384
Barang non produksi dan non penjualan	1.404.603.469
Bahan jadi (Catatan 24)	5.790.447.422
<b>Total</b>	<b>56.009.407.139</b>

Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 14 dan 19).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<b>2022</b>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	-	<i>Provision during the year (Note 26)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided as of December 31, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables are pledged as collateral for bank loans by the Company (Notes 14 and 19).

**7. INVENTORIES**

	<b>2022</b>	
Bahan baku (Catatan 24)	32.013.645.640	<i>Raw materials (Note 24)</i>
Bahan pengemas (Catatan 24)	17.102.749.149	<i>Packaging materials (Note 24)</i>
Barang dalam proses (Catatan 24)	6.927.239.536	<i>Work-in-process (Note 24)</i>
Barang non produksi dan non penjualan	433.596.435	<i>Non-production and non-sale goods</i>
Bahan jadi (Catatan 24)	22.806.817.754	<i>Finished goods (Note 24)</i>
<b>Total</b>	<b>79.284.048.514</b>	<b><i>Total</i></b>

Based on the management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates impairment of inventories as of December 31, 2023 and 2022, thus no provision for impairment in value on inventory was provided.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 60,000,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are pledged as collateral for bank loans (Notes 14 and 19).

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian:			<u>Purchases:</u>
Impor	1.551.738.274	1.801.692.248	Import
Lokal	991.496.448	38.494.784	Local
Pengujian produk	1.533.111.285	1.387.000.446	Product testing
Operasional	603.016.619	1.044.487.145	Operations
Registrasi produk	-	29.505.263	Product registration
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	50.771.801	69.349.880	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	4.730.134.427	4.370.529.766	Sub-total
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	136.323.432	170.919.957	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	336.274.970	283.272.327	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	472.598.402	454.192.284	Sub-total
<b>Total</b>	<b>5.202.732.829</b>	<b>4.824.722.050</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	<b>2023</b>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	28.982.457.730	37.804.570.170	-	-	66.787.027.900	Land
Bangunan	58.737.963.034	2.989.131.000	-	115.269.000	61.842.363.034	Building
Mesin dan peralatan	98.575.032.830	3.280.939.414	(645.294.127)	-	101.210.678.117	Machinery and equipment
Kendaraan	9.058.514.382	594.148.900	(1.114.617.032)	-	8.538.046.250	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.413.861.790	113.885.000	-	-	3.527.746.790	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian:						Construction in progress
Bangunan	205.014.503	64.061.047	-	(115.269.000)	153.806.550	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>198.972.844.269</b>	<b>44.846.735.531</b>	<b>(1.759.911.159)</b>	<b>-</b>	<b>242.059.668.641</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Buildings</u>
Bangunan	27.939.187.953	2.841.193.936	-	-	30.780.381.889	Buildings
Mesin dan peralatan	83.585.849.023	5.619.347.630	(645.294.127)	-	88.559.902.526	Machinery and equipment
Kendaraan	6.221.316.269	855.639.006	(1.102.825.056)	-	5.974.130.219	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.011.997.247	231.033.685	-	-	3.243.030.932	Furniture and fixtures
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>120.758.350.492</b>	<b>9.547.214.257</b>	<b>(1.748.119.183)</b>	<b>-</b>	<b>128.557.445.566</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>78.214.493.777</b>				<b>113.502.223.075</b>	<b>Net book value</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2022</b>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penyesuaian / Adjustments</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<i>Acquisition</i>
<b>Kepemilikan</b>							<i>Costs</i>
<b>Langsung</b>							<i>Direct</i>
Tanah	28.982.457.730	-	-	-	-	28.982.457.730	<i>Ownership</i>
Bangunan	58.632.963.034	105.000.000	-	-	-	58.737.963.034	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	105.588.626.365	2.970.433.110	(12.105.855.833)	2.121.829.188	-	98.575.032.830	<i>Buildings</i>
Kendaraan	9.420.549.202	-	(110.000.000)	(252.034.820)	-	9.058.514.382	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	9.862.878.940	373.549.300	(4.952.772.082)	(1.869.794.368)	-	3.413.861.790	<i>vehicles</i>
Konstruksi dalam penyelesaian:							<i>Furniture and fixtures</i>
Bangunan	133.835.562	71.178.941	-	-	-	205.014.503	<i>Construction in progress:</i>
							<i>Buildings</i>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>212.621.310.833</b>	<b>3.520.161.351</b>	<b>(17.168.627.915)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>198.972.844.269</b>	<i>Total Acquisition Costs</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<i>Accumulated Depreciation</i>
<b>Kepemilikan</b>							<i>Direct</i>
<b>Langsung</b>							<i>Ownership</i>
Bangunan	25.199.945.248	2.760.578.549	-	-	(21.335.844)	27.939.187.953	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	90.618.553.496	5.456.726.005	(12.105.855.833)	2.121.829.188	(2.505.403.833)	83.585.849.023	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5.361.047.112	945.732.697	(49.843.750)	(252.034.820)	216.415.030	6.221.316.269	<i>vehicles</i>
Perabotan dan perlengkapan	9.145.549.825	209.742.056	(4.952.772.082)	(1.869.794.368)	479.271.816	3.011.997.247	<i>Furniture and fixtures</i>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>130.325.095.681</b>	<b>9.372.779.307</b>	<b>(17.108.471.665)</b>	<b>-</b>	<b>(1.831.052.831)</b>	<b>120.758.350.492</b>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>82.296.215.152</b>					<b>78.214.493.777</b>	<i>Net Book Value</i>

Pembebanan penyusutan aset tetap pada laba rugi adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense charged to the profit or loss are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi (Catatan 24)	8.143.568.658	8.075.998.853	<i>Costs of revenues - Manufacturing expenses (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.403.645.599	1.296.780.454	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
<b>Total</b>	<b>9.547.214.257</b>	<b>9.372.779.307</b>	<i>Total</i>

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penerimaan penjualan	643.468.469	30.000.000	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	(11.791.976)	(60.156.250)	<i>Net book value</i>
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 26)</b>	<b>631.676.493</b>	<b>(30.156.250)</b>	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 26)</i>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.658.240.725 dan Rp 126.327.995.347, Euro 1.588.292 (Rp 26.544.536.528) dan \$AS 1.519.155 (Rp 23,897,827,305). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, konstruksi dalam penyelesaian merupakan bangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 95% dan 60%. Perusahaan memperkirakan aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian konstruksi dalam penyelesaian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 70.981.130.697 dan Rp 54.203.700.709, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has insured all fixed assets, except land, through all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 23,658,240,725 and Rp 126,327,995,347, Euro 1,588,292 (Rp 26,544,536,528) and US\$ 1,519,155 (Rp 23,897,827,305), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress represents building with a percentage of completion of 95% and 60%, respectively. The Company estimated that the construction in progress will be completed in 2024. Management does not see any events that will hinder the completion of the construction-in-progress.

Based on the management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment on its fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's fixed assets pledged as collateral for bank loans (Notes 14 and 19).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had fixed assets with total costs amounting to Rp 70,981,130,697 and Rp 54,203,700,709, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

**10. ASET TAKBERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	-	10.333.221.188	<i>Landrights</i>
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	<i>Patent</i>
Perangkat lunak	2.302.358.021	-	-	2.302.358.021	<i>Softwares</i>
Pengembangan produk	4.548.464.410	1.088.495.917	-	5.636.960.327	<i>Product development</i>
<b>Total</b>	<b>21.823.043.619</b>	<b>1.088.495.917</b>	<b>-</b>	<b>22.911.539.536</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Hak guna bangunan	1.929.746.013	516.661.056	-	2.446.407.069	<i>Landrights</i>
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	<i>Patent</i>
Perangkat lunak	882.969.428	184.092.612	-	1.067.062.040	<i>Softwares</i>
Pengembangan produk	96.574.148	308.655.368	-	405.229.516	<i>Product development</i>
<b>Total</b>	<b>7.548.289.589</b>	<b>1.009.409.036</b>	<b>-</b>	<b>8.557.698.625</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>14.274.754.030</b>			<b>14.353.840.911</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**10. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

	<b>2022</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	-	-	10.333.221.188	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	-	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	432.965.660	1.869.392.361	-	-	2.302.358.021	Softwares
Pengembangan produk	4.602.002.652	-	(53.538.242)	-	4.548.464.410	Product development
<b>Total</b>	<b>20.007.189.500</b>	<b>1.869.392.361</b>	<b>(53.538.242)</b>	<b>-</b>	<b>21.823.043.619</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Hak guna bangunan	1.413.084.905	516.661.108	-	-	1.929.746.013	Landrights
Hak paten	4.638.999.967	33	-	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	73.040.780	40.500.249	(53.538.242)	822.966.641	882.969.428	Softwares
Pengembangan produk	-	96.574.148	-	-	96.574.148	Product development
<b>Total</b>	<b>6.125.125.652</b>	<b>653.735.538</b>	<b>(53.538.242)</b>	<b>822.966.641</b>	<b>7.548.289.589</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>13.882.063.848</b>				<b>14.274.754.030</b>	<b>Net Book Value</b>

Pembebanan amortisasi aset takberwujud pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Amortization expense charged to the profit or loss are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi (Catatan 24)	308.655.368	96.574.148	Costs of revenues-Manufacturing expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	700.753.668	557.161.390	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Total</b>	<b>1.009.409.036</b>	<b>653.735.538</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penghapusan atas aset takberwujud berupa lisensi dan anti virus.

As of December 31, 2022, the Company disposed of intangible assets of license and anti - virus.

Aset takberwujud berupa:

Intangible assets consist of:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Perusahaan yang diamortisasi selama 20 tahun sampai dengan tahun 2040.
- Hak atas formula dan merek produk *Natural Research* (NR) yang terdaftar pada Direktorat Jendral Departemen Kehakiman Hak Cipta dan Merek Kelas 3 sebesar \$AS 500.000 atau setara dengan Rp 4.639.000.000. Aset takberwujud disajikan dengan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi aset takberwujud berdasarkan metode garis lurus dengan persentase amortisasi sebesar 6,25% per tahun yang dimulai sejak bulan April 2005.
- Land and Building Rights Certificate ("SHGB") owned by the Company was amortized in 20 years until in 2040.
- Rights to the formula and brand *Natural Product Research* (NR) which is registered with the Directorate General of the Department of Justice Copyright and Trademark Class 3 amounted to US\$ 500,000 or equivalent to Rp 4,639,000,000. Intangible assets are presented net of accumulated amortization. The amortization of intangible assets are based on the straight-line method of 6.25% per year which began in April 2005.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

- Lisensi *Microsoft Office* dari PT Satya Digital Integrasi proteksi anti virus sebesar Rp 37.054.000. Perusahaan melakukan amortisasi aset takberwujud berdasarkan metode garis lurus dengan persentase amortisasi sebesar 25% per tahun yang dimulai sejak bulan 20 Februari 2017.
- Pada tahun 2018, Perusahaan memulai proses pengembangan formula, purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sedang dalam proses mengembangkan 24 jenis produk obat yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2029.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**10. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

- Licenses *Microsoft Office* with PT Satya Digital Integrasi anti virus protection amounting to Rp 37,054,000. Amortization is based on straight-line method of 25% per year which began on February 20, 2017.
- In 2018, the Company started the process of developing formulas, prototype and model medicinal products that will be produced by the Company. As of December 31, 2023, the Company was in the process of developing 24 types of medicinal products which are estimated to be completed by 2029.

Based on the management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment of its intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

**11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin masing-masing sebesar Rp 122.550.000 dan Rp 84.776.051.

**11. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS**

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advances for the purchase of fixed assets - machineries amounting to Rp 122,550,000 and Rp 84,776,051, respectively.

**12. INVESTASI SAHAM**

**12. INVESTMENTS IN SHARE**

		2023 dan/and 2022				
	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Field of Business</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
PT Distriversa Buanamas	Jakarta	Distribusi / <i>Distribution</i>	1992	18,00%		<b>22.156.000.000</b>
<b>2022</b>						
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penjualan saham/ <i>Sale of Share</i> Rp	Rugi penjualan saham/ <i>Loss on sale of shares</i> Rp	Bagian Laba Neto/ <i>Share in Net Profit</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
PT Distriversa Buana Mas	<b>18,00</b>	<b>57.568.765.862</b>	<b>(35.611.000.000)</b>	<b>(115.198.581)</b>	<b>313.432.719</b>	<b>22.156.000.000</b>

PT Distriversa  
Buana Mas

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 9 Desember 2022 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk menjual kepemilikan saham Perusahaan dalam PT Distriversa Buana Mas sebanyak 37.844 lembar saham atau senilai Rp 37.844.000.000 dengan harga sebesar Rp 35.611.000.000. Perusahaan mengakui rugi penjualan investasi saham sebesar Rp 115.198.581 (Catatan 26).

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 9, 2022 by Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to sell 37,844 shares or amounting to Rp 37,844,000,000 of the Company's share ownership in PT Distriversa Buana Mas at a price of Rp 35,611,000,000. The Company recognized a loss on the sale of investment in shares amounting to Rp 115,198,581 (Note 26).



**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap PT Distriversa Buana Mas.

**12. INVESTMENTS IN SHARE (continued)**

Due to the change in share ownership, the Company no longer has control over the PT Distriversa Buana Mas.

**13. ASET LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset lain-lain berupa uang jaminan sebesar Rp 195.728.802.

**13. OTHER ASSETS**

As of December 31, 2023 and 2022, other assets represent security deposits amounting to Rp 195,728,802.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	<b>149.400.299.965</b>	<b>143.808.719.943</b>	PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang bank jangka pendek ke OCBC masing-masing sebesar Rp 149.400.299.965 dan Rp 143.808.719.943.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents short-term bank loans to OCBC amounting to Rp 149,400,299,965 and Rp 143,808,719,943, respectively.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 74 tanggal 21 Maret 2014, terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 dan No. 502/ILS-JKT/PK/XII/2022 masing-masing tanggal 8 Desember 2023 dan 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dengan rincian sebagai berikut :

Based on the Deed of Loan Agreement No. 74 dated March 21, 2014, most recently amended by Changes in the Loan Agreement No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 and No. 502/ILS-JKT/PK/XII/2022 dated December 8, 2023 and December 30, 2022, respectively, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Fasilitas / Facilities	Batas maksimum pinjaman / Credit limit	Jatuh Tempo / Due Date		Tingkat Bunga / Interest Rate		31 Desember / December 31,	
		2023	2022	2023	2022	2023	2022
Demand loan	136.000.000.000	22 Nov 2024	22 Nov 2023	7,25%	7,25%	136.000.000.000	136.000.000.000
Kredit rekening koran / Credit overdraft facility	15.000.000.000	22 Nov 2024	22 Nov 2023	7,25%	7,25%	13.400.299.965	7.808.719.943
<b>Total / Total</b>						<b>149.400.299.965</b>	<b>143.808.719.943</b>

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

These facilities are secured by the same collaterals and term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 19).

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Kredit, jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang berupa:

Based on the latest of the Credit Agreement, collaterals of short-term and long-term bank loan in the form:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 7/Sawah Dadap, Jawa Barat (Catatan 9).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 11.467.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 17 Mei 2018 (Catatan 9).
- Tiga bidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara dan SHGB No. 288/Jatinegara (Catatan 9).

- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 7/Sawah Dadap, West Java (Note 9).
- Machinery owned by the Company with a collateral value of Rp 11,467,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated May 17, 2018 (Note 9).
- Three plots of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara and SHGB No. 288/Jatinegara (Note 9).

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Catatan 9).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 7).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 7).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 35.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 25.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 1 Februari 2013 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 6).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.757.500.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 5 Februari 2010 (Catatan 9).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 31.585.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 9 Mei 2014 (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan non keuangan (*financial and non-financial covenants*). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

**15. UTANG USAHA**

- a. Berdasarkan pemasok

	<b>2023</b>
Pihak berelasi (Catatan 27)	889.215.650
Pihak ketiga	
PT Tarunakusuma	
Purinusa	4.225.873.896
PT Dinito Jaya Sakti	4.327.145.813
CV Duta Warna	1.326.844.158
PT Farmarindo Jaya	1.236.947.148
Hefei Research Silicone Technology Ltd.	1.195.048.320
Hawpar Healthcare Ltd.	1.966.049.544
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	21.686.205.613
Sub-total	35.964.114.492
<b>Total</b>	<b>36.853.330.142</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Note 9).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 7).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 7).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 35,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 25,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 1, 2013 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 6).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 9,757,500,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 5, 2010 (Note 6).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 31,585,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated May 9, 2014 (Note 6).

Based on the above loan agreements, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all covenants as required under the loan agreements.

**15. TRADE PAYABLES**

- a. Based on suppliers

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	889.215.650	1.418.191.652	Related parties (Note 27)
			Third parties
			PT Tarunakusuma
	4.225.873.896	4.097.330.568	Purinusa
	4.327.145.813	4.190.523.089	PT Dinito Jaya Sakti
	1.326.844.158	1.680.730.181	CV Duta Warna
	1.236.947.148	1.220.913.531	PT Farmarindo Jaya
	1.195.048.320	-	Hefei Research Silicone Technology Ltd.
	1.966.049.544	678.848.494	Hawpar Healthcare Ltd.
	21.686.205.613		Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	35.964.114.492	41.076.919.827	Sub-total
<b>Total</b>	<b>36.853.330.142</b>	<b>42.495.111.479</b>	<b>Total</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	889.215.650
Pihak ketiga	
Rupiah	34.769.066.172
Dolar Amerika Serikat	1.195.048.320
Sub-total	35.964.114.492
<b>Total</b>	<b>36.853.330.142</b>

c. Berdasarkan umur utang usaha

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	32.615.992.807
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.099.123.980
31 - 90 hari	312.086.865
Lebih dari 90 hari	826.126.490
<b>Total</b>	<b>36.853.330.142</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan  
sehubungan dengan utang usaha.

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

b. Based on currencies

	<u>2022</u>	
	1.418.191.652	Related parties (Note 27)
		Rupiah
	40.398.071.333	Third parties
	678.848.494	Rupiah
		United States Dollar
Sub-total	41.076.919.827	Sub-total
<b>Total</b>	<b>42.495.111.479</b>	<b>Total</b>

c. Based on aging of trade payables

	<u>2022</u>	
	37.257.054.715	Current
		Past due
	4.381.236.223	1 - 30 days
	206.508.787	31 - 90 days
	650.311.754	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>42.495.111.479</b>	<b>Total</b>

The Company does not provide any collateral for those  
trade payables.

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<u>2023</u>
Pembelian aset tetap	668.947.164
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	182.339.968
<b>Total</b>	<b>851.287.132</b>

**16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2022</u>	
	530.047.153	Purchase of fixed assets
	163.671.098	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>693.718.251</b>	<b>Total</b>

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini  
merupakan pajak atas banding tahun 2018 dan 2016  
dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar  
Rp 2.077.034.539.

b. Utang Pajak

	<u>2023</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	48.423.092
Pasal 21	864.714.921
Pasal 22	74.008.323
Pasal 23	71.686.597
Pasal 25	356.798.139
Pasal 29	515.266.873
Pajak Pertambahan Nilai	3.415.471.528
<b>Total</b>	<b>5.346.369.473</b>

**17. TAXATION**

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2023 and 2022, this account  
represents tax appeal for the year 2018 and 2016 and  
value added tax amounting to Rp 2,077,034,539,  
respectively.

b. Taxes Payable

	<u>2022</u>	
	58.811.458	Income Taxes:
	885.894.691	Article 4 (2)
	69.136.362	Article 21
	74.995.393	Article 22
	359.946.736	Article 23
	295.000.254	Article 25
	471.207.642	Article 29
		Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>2.214.992.536</b>	<b>Total</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto**

**c. Income Tax Expense - Net**

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pajak kini	6.650.508.480	6.532.141.440	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(1.203.498.872)	(388.930.960)	Deferred tax benefit
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>5.447.009.608</b>	<b>6.143.210.480</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, per the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	20.784.566.244	22.720.711.134	Profit before income tax as shown in statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban imbalan kerja	5.404.174.000	1.767.868.000	Employee benefits expense
Penyisihan nilai piutang usaha	66.275.418	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Representasi	3.963.829.086	3.633.237.343	Representation
Denda pajak	3.738.568	1.852.759.479	Tax penalty
Beban penyusutan	35.421.963	47.229.284	Depreciation expenses
Rugi atas entitas asosiasi	-	(313.432.719)	Loss on associate company
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(28.421.034)	(16.819.935)	Interest income already subjected to final tax
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>30.229.584.245</b>	<b>29.691.552.586</b>	<b>Estimated taxable income current year</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - dibulatkan</b>	<b>30.229.584.000</b>	<b>29.691.552.000</b>	<b>Estimated taxable income current year - rounded</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>6.650.508.480</b>	<b>6.532.141.440</b>	<b>Current income tax expense</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	1.829.589.798	2.239.318.762	Article 22
Pasal 23	14.628.350	11.245.006	Article 23
Pasal 25	4.291.023.459	3.986.577.418	Article 25
Sub-total	6.135.241.607	6.237.141.186	Sub-total
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29</b>	<b>515.266.873</b>	<b>295.000.254</b>	<b>Estimated income taxes payable Article 29</b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	20.784.566.244	22.720.711.134
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(4.572.604.574)	(4.998.556.449)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(874.405.088)	(1.144.654.159)
Pembulatan	54	128
<b>Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan</b>	<b>(5.447.009.608)</b>	<b>(6.143.210.480)</b>

**d. Aset Pajak Tangguhan - Neto**

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for The Year</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Imbalan kerja	3.827.769.443	1.188.918.280	(68.659.360)	4.948.028.363	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	14.580.592	-	14.580.592	Allowance for impairment losses trade receivable
<b>Total</b>	<b>3.827.769.443</b>	<b>1.203.498.872</b>	<b>(68.659.360)</b>	<b>4.962.608.955</b>	<b>Total</b>
	<b>2022</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for The Year</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Imbalan kerja	3.443.391.823	388.930.960	(4.553.340)	3.827.769.443	Employee benefits

**17. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense - Net (continued)**

A reconciliation between the income tax expense - net and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	20.784.566.244	22.720.711.134	Profit before income tax as shown in statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(4.572.604.574)	(4.998.556.449)	Tax calculated using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(874.405.088)	(1.144.654.159)	The tax effect of permanent differences
Pembulatan	54	128	Rounding
<b>Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan</b>	<b>(5.447.009.608)</b>	<b>(6.143.210.480)</b>	<b>Income tax expenses - net - the Company</b>

**d. Deferred Tax Assets - Net**

Details of deferred tax assets - net computation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak**

**e. Changes in Tax Regulations**

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**f. Sengketa Perpajakan**

**f. Tax Disputes**

Menindaklanjuti banding yang diajukan oleh Perusahaan, Pengadilan Pajak telah menerbitkan putusan atas seluruh sengketa perpajakan yang dihadapi Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Following up on the appeal submitted by the Company, the Tax Court has issued a decision on all tax disputes faced by the Company on August 23, 2023, with the following details:

<b>Masa Pajak/ Tax Period</b>	<b>Nomor Sengketa/ Dispute Number</b>	<b>Nomor Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision Number</b>	<b>Amar Putusan/ Announcement of Decision</b>
<b>Pajak Penghasilan Badan (“PPh Badan”)</b>			
Tahun/Year 2016	002679.15/2021/PP	PUT-002679.15/2021/PP/M.11B Tahun/Year 2021	Dikabulkan sebagian/ <i>Partially granted.</i>  Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Badan tahun pajak 2016 masih terdapat pajak yang lebih bayar sebesar Rp 53.891.610.  <i>The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Corporate Income Tax obligations for the 2016 fiscal year, there was still overpayment of tax amounting to Rp 53,891,610.</i>
<b>Pajak Penghasilan (“PPh”) Pasal 23</b>			
Desember/ December 2016	002680.12/2021/PP	PUT-002680.12/2021/PP/M.11B Tahun/Year 2021	Dikabulkan sebagian/ <i>Partially granted.</i>  Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Pasal 23 masa pajak Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 731.548.559.  <i>The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Income Tax Article 23 obligations for the December 2016 tax period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 731,548,559.</i>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**f. Sengketa Perpajakan (lanjutan)**

**f. Tax Disputes (continued)**

<b>Pajak Penghasilan ("PPH") Final Pasal 4 ayat (2)</b>			
Desember/ <i>December</i> 2016	002681.25/2021/PP	PUT-002681.25/2021/PP/M.11B Tahun 2021	Dikabulkan sebagian / <i>Partially granted</i>  Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Final Pasal 4 ayat (2) masa pajak Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 50.307.479.  <i>The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Final Income Tax obligations Article 4 paragraph (2) for the December 2016 tax period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 50,307,479.</i>

<b>Masa Pajak/ Tax Period</b>	<b>Nomor Sengketa/ Dispute Number</b>	<b>Nomor Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision Number</b>	<b>Amar Putusan/ Announcement of Decision</b>
<b>Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")</b>			
Januari/ <i>January</i> 2016	002682.16/2021/PP	PUT-002682.16/2021/PP/M.11B	Dikabulkan seluruhnya / <i>Completely granted</i>  Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPN Masa Pajak Januari - Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 31.568.881 dengan rincian sebagai berikut: 1. Juni 2016: Rp 13.785.759 2. Juli 2016: Rp 2.297.626 3. Agustus: Rp 4.147.336 4. September 2016: Rp 2.834.540 5. Oktober 2016: Rp 2.834.540 6. November 2016: Rp 2.834.540 7. Desember 2016: Rp 2.834.540  <i>The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of VAT obligations for the January - December 2016 Tax Period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 31,568,881 with the following details:</i> 1. <i>June 2016: Rp 13,785,759</i> 2. <i>July 2016: Rp 2,297,626</i> 3. <i>August: Rp 4,147,336</i> 4. <i>September 2016: Rp 2,834,540</i> 5. <i>October 2016: Rp 2,834,540</i> 6. <i>November 2016: Rp 2,834,540</i> 7. <i>December 2016: Rp 2,834,540</i>
Februari/ <i>February</i> 2016	002683.16/2021/PP	PUT-002683.16/2021/PP/M.11B	
Maret/ <i>March</i> 2016	002684.16/2021/PP	PUT-002684.16/2021/PP/M.11B	
April/ <i>April</i> 2016	002685.16/2021/PP	PUT-002685.16/2021/PP/M.11B	
Mei/ <i>May</i> 2016	002686.16/2021/PP	PUT-002686.16/2021/PP/M.11B	
Juni/ <i>June</i> 2016	002687.16/2021/PP	PUT-002687.16/2021/PP/M.11B	
Juli/ <i>July</i> 2016	002688.16/2021/PP	PUT-002688.16/2021/PP/M.11B	
Agustus/ <i>August</i> 2016	002689.16/2021/PP	PUT-002689.16/2021/PP/M.11B	
September/ <i>September</i> 2016	002690.16/2021/PP	PUT-002690.16/2021/PP/M.11B	
Oktober/ <i>October</i> 2016	002691.16/2021/PP	PUT-002691.16/2021/PP/M.11B	
November/ <i>November</i> 2016	002692.16/2021/PP	PUT-002692.16/2021/PP/M.11B	
Desember/ <i>December</i> 2016	002693.16/2021/PP	PUT-002693.16/2021/PP/M.11B	

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa Perpajakan (lanjutan)**

Menindaklanjuti banding yang diajukan oleh Perusahaan, Pengadilan Pajak telah menerbitkan putusan atas seluruh sengketa perpajakan yang dihadapi Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2023, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan putusan-putusan Pengadilan Pajak di atas, Perusahaan memiliki pajak yang kurang bayar dengan total sebesar Rp 813.424.919 yang wajib dibayarkan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Direktur Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perusahaan tanggal 31 Agustus 2023, perkara hukum di atas tidak memengaruhi secara signifikan atas kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan.

**17. TAXATION (continued)**

**f. Tax Disputes (continued)**

Following up on the appeal submitted by the Company, the Tax Court has issued a decision on all tax disputes faced by the Company on August 23 2023, with the following details: (continued)

Based on the above Tax Court decisions, the Company has underpaid taxes totaling Rp 813,424,919 which must be paid to the Directorate General of Taxes.

On December 1, 2023, the Directorate General of Taxes submit a request for review of the appeal decision of the Tax Court.

Based on the Company's Statement Letter dated August 31, 2023, the above legal cases do not significantly affect the role and/or continuity of the Company's business and plans.

**18. BEBAN AKRUAL**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Promosi	2.579.257.434	1.877.845.440	Promotion
Asuransi	607.885.592	750.909.520	Insurance
Gaji	436.760.919	169.207.489	Salary
Pemeliharaan	99.072.204	67.773.750	Maintenance
Lain-lain	-	758.908.680	Others
<b>Total</b>	<b>3.722.976.149</b>	<b>3.624.644.879</b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	425.000.095	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(425.000.095)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term maturities</b>

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 502/ILS-JKT/PK/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan rincian sebagai berikut:

Based on Changes in the Loan Agreements No. 502/ILS-JKT/PK/XII/2022 dated December 30, 2022, the Company obtained credit loan facilities from OCBC, with details as follows:

Fasilitas / Facilities	Batas maksimum pinjaman/ Credit limit	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga / Interest Rate	Saldo Utang Bank / Outstanding Bank Loans
2022			2022	2022
Term Loan 4	8.500.000.000	March 31, 2023 / 31 Maret 2023	7,50%	425.000.095



**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 7/Sawah Dadap, Jawa Barat (Catatan 9).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 11.467.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 17 Mei 2018 (Catatan 9).
- Tiga bidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara dan SHGB No. 288/Jatinegara (Catatan 9).
- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Catatan 9).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 7).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 7).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 35.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 25.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 1 Februari 2013 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 6).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.757.500.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 5 Februari 2010 (Catatan 9).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 31.585.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 9 Mei 2014 (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan non keuangan (*financial and non-financial covenants*). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini sudah dilunasi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

As of December 31, 2022, the loans are secured by collaterals as follows:

- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 7/Sawah Dadap, West Java (Note 9).
- Machinery owned by the Company with a collateral value of Rp 11,467,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated May 17, 2018 (Note 9).
- Three plots of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara and SHGB No. 288/Jatinegara (Note 9).
- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Note 9).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 7).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 7).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 35,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 25,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 1, 2013 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 6).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 9,757,500,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 5, 2010 (Note 6).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 31,585,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated May 9, 2014 (Note 6).

Based on the above loan agreements, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all covenants as required under the loan agreements.

As of December 31, 2023, this loan has been paid.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**a. Penyisihan Imbalan Karyawan**

Perusahaan memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 26 Januari 2024 dan 28 Februari 2023 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**2023**

Tingkat diskonto	:	7,00% per tahun / 7.00% per year	:	Discount rates
Kenaikan upah	:	5,00% per tahun / 5.00% per year	:	Salary increases
Umur pensiun normal	:	60 tahun / 60 years	:	Normal pension ages
Tingkat mortalitas	:	TMI-IV-2019 / TMI-IV-2019	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	6% per tahun sampai dengan usia 29 dan berkurang secara linier sampai dengan usia lebih dari 52 tahun / 6% per year up to of age 29 and decreasing linearly up to the age more than 52 years	:	Resignation rate

**2022**

Tingkat diskonto	:	7,25% per tahun / 7.25% per year	:	Discount rates
Kenaikan upah	:	5,00% per tahun / 5.00% per year	:	Salary increases
Umur pensiun normal	:	60 tahun / 60 years	:	Normal pension ages
Tingkat mortalitas	:	TMI-IV-2019 / TMI-IV-2019	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	6% per tahun sampai dengan usia 29 dan berkurang secara linier sampai dengan usia lebih dari 52 tahun / 6% per year up to of age 29 and decreasing linearly up to the age more than 52 years	:	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya jasa kini	4.196.804.000	4.255.190.000	Current service cost
Biaya bunga	1.260.271.000	1.155.939.000	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(3.171.084.000)	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	(52.901.000)	(472.177.000)	Gain on the settlement
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)</b>	<b>5.404.174.000</b>	<b>1.767.868.000</b>	<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)**

**a. Provision for Employee Benefits (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurements on the net defined benefit liability:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	430.939.000	358.233.000	<i>Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(722.830.000)	(401.093.000)	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
Imbal hasil atas aset program	(20.197.000)	22.163.000	<i>Return on assets program</i>
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(312.088.000)</b>	<b>(20.697.000)</b>	<b><i>Defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i></b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.398.952.000	15.651.781.000	<i>Beginning present value defined benefit liabilities</i>
Beban imbalan kerja	5.404.174.000	1.767.868.000	<i>Employee benefit expenses</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(312.088.000)	(20.697.000)	<i>Remeasurements employee benefits liability</i>
<b>Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan pasti</b>	<b>22.491.038.000</b>	<b>17.398.952.000</b>	<b><i>Ending present value defined benefit obligation</i></b>

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets for the year was as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	17.398.952.000	15.651.781.000	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	5.457.075.000	2.240.045.000	<i>Employee benefit expense</i>
Iuran pemberi kerja	(3.812.000.000)	(2.300.000.000)	<i>Employer's contribution</i>
Pembayaran manfaat dari aset program	3.941.241.000	1.935.002.000	<i>Benefit payments from the plan assets</i>
Pembayaran manfaat dari Perusahaan	(182.142.000)	(107.179.000)	<i>Benefit payments from the Company</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) dalam penghasilan komprehensif lain	(312.088.000)	(20.697.000)	<i>Remeasurements of the liability (assets) in the other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.491.038.000</b>	<b>17.398.952.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	<u>2023</u>	
	<u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u>	<u>Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability</u>
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%	(21.359.416.000) 24.870.413.000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%	24.874.845.000 (21.327.313.000)

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)**

**a. Provision for Employee Benefits (continued)**

	2022		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1%/Decrease by 1%	(16.617.923.000) 19.537.095.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1%/Decrease by 1%	19.544.659.000 (16.588.217.000)	Salary rate increase

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	2.333.256.000	1.403.717.000	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	1.296.669.000	469.740.000	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	4.804.104.000	4.139.980.000	2 to 5 years
Di atas 5 tahun	36.437.009.000	31.327.403.000	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>44.871.038.000</b>	<b>37.340.840.000</b>	<b>Total</b>

**b. Dana Pensiun**

**b. Pension fund**

Dana pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") sejak tahun 2009.

The Company's defined contribution pension funds managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") since 2009.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah karyawan tetap sampai dengan batas umur 60 tahun.

Requirements to become a participant are employees up to the age limit of 60 years.

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
<b>Pemegang saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Ikapharma Inti Mas	1.315.950.000	78,12	131.595.000.000	PT Ikapharma Inti Mas
Dra. Maudy Ratna Winata	14.840.000	0,88	1.484.000.000	Dra. Maudy Ratna Winata
Drs. Titianus Winata	10.460.000	0,62	1.046.000.000	Drs. Titianus Winata
Agustina Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Agustina Winata
Eliza Arlena Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Eliza Arlena Winata
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	336.932.500	20,00	33.693.250.000	Public (each ownership less than 5%)
<b>Total</b>	<b>1.684.662.500</b>	<b>100,00</b>	<b>168.466.250.000</b>	<b>Total</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
PT Ikapharma Inti Mas	97.478	97,48	97.478.000.000	PT Ikapharma Inti Mas
Dra. Maudy Ratna Winata	1.099	1,10	1.099.000.000	Dra. Maudy Ratna Winata
Drs. Titianus Winata	775	0,78	775.000.000	Drs. Titianus Winata
Agustina Winata	324	0,32	324.000.000	Agustina Winata
Eliza Arlena Winata	324	0,32	324.000.000	Eliza Arlena Winata
<b>Total</b>	<b>100.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 23 Maret 2023 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 34.773 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.773.000.000 yang telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai ke dalam kas Perusahaan oleh:
  - PT Ikapharma Inti Mas sebanyak 34.117 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.117.000.000.
  - Titianus Winata sebanyak 271 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 271.000.000.
  - Maudy Ratna Winata sebanyak 385 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 385.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 134.773.000.000, terdiri atas 134.773 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 500.000.000.000, terdiri atas 500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058821.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 tanggal 21 Juni 2023, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham:

- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dan merubah nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 23, 2023 by Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- Give an approval to the Directors of the Company to issue 34,773 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, totaling to Rp 34,773,000,000 which had been subscribed and fully paid in cash to the Company by:
  - PT Ikapharma Inti Mas totaling 34,117 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 34,117,000,000.
  - Titianus Winata totaling 271 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 271,000,000.
  - Maudy Ratna Winata totaling 385 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 385,000,000.

Hence, the issued and paid-up capital becomes Rp 134,773,000,000, consisting of 134,773 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

- Increase the Company's authorized capital to Rp 500,000,000,000, consisting of 500,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0058821.AH.01.11 Year 2023 dated March 24, 2023.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 dated June 21, 2023, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023. The decisions agreed by the shareholders are as follows:

- Approve the split of the nominal value of the shares changed the nominal value of each share from Rp 1,000,000 to Rp 100.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 tanggal 21 Juni 2023, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham: (lanjutan)

2. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan saham baru yang akan di keluarkan dalam simpanan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 336.932.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100. Dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut di atas.

**Dividen**

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 9 Desember 2022 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Membagikan dividen kepada PT Ikapharma Inti Mas sebesar Rp 35.611.000.000;
- b. Menerima pernyataan dari pemegang saham yang melepaskan hak untuk tidak menerima dividen, yaitu:
  1. Ny. Maudy Ratna Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 401.000.000;
  2. Tn. Titianus Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 283.000.000;
  3. Ny. Augustina Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 118.000.000;
  4. Ny. Eliza Arlena Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 118.000.000;pelepasan hak dividen tersebut seluruhnya berjumlah Rp 920.000.000 menjadi saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 23 Maret 2023 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Membagikan dividen kepada PT Ikapharma Inti Mas sebesar Rp 34.117.000.000;
- b. Membagikan dividen kepada Titianus Winata sebesar Rp 271.000.000;
- c. Membagikan dividen kepada Maudy Ratna Winata sebesar Rp 385.000.000;
- d. Menerima pernyataan dari pemegang saham yang melepaskan hak untuk tidak menerima dividen, yaitu:
  1. Augustina Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 113.500.000;
  2. Eliza Arlena Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 113.500.000;pelepasan hak dividen tersebut seluruhnya berjumlah Rp 227.000.000 menjadi saldo laba Perusahaan.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 dated June 21, 2023, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023. The decisions agreed by the shareholders are as follows: (continued)*

2. *Approve to issue shares in the Company's savings and offer new shares to be issued in deposits through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 336,932,500 new shares with a nominal value of Rp 100. With due observance of the prevailing laws and regulations, including regulations the capital market and the prevailing Indonesian Stock Exchange regulations. In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a public offering to the public through the capital market mentioned above.*

**Dividend**

*Based on Notarial Deed No. 02 dated December 9, 2022 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:*

- a. *Distribute dividends to PT Ikapharma Inti Mas in the amount of Rp 35,611,000,000;*
- b. *Receiving statements from shareholders relinquished the rights not to receive dividends, as follow:*
  1. *Mrs. Maudy Ratna Winata relinquished dividend rights of Rp 401,000,000;*
  2. *Mr. Titianus Winata relinquished dividend rights of Rp 283,000,000;*
  3. *Mrs. Augustina Winata relinquished dividend rights of Rp 118,000,000;*
  4. *Mrs. Eliza Arlena Winata relinquished dividend rights of Rp 118,000,000;**the release of the above dividend rights in the amount of Rp 920,000,000 became the Company's retained earnings.*

*Based on Notarial Deed No. 1 dated March 23, 2023 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:*

- a. *Distribute dividend to PT Ikapharma Inti Mas in the amount of Rp 34,117,000,000;*
- b. *Distribute dividend to Titianus Winata in the amount of Rp 271,000,000;*
- c. *Distribute dividends to Titianus Winata in the amount of Rp 385,000,000;*
- d. *Receive statements from shareholders relinquished the rights not to receive dividends, as follow:*
  1. *Augustina Winata relinquished dividend rights of Rp 113,500,000;*
  2. *Eliza Arlena Winata relinquished dividend rights of Rp 113,500,000;**the release of the above dividend rights in the amount of Rp 227,000,000 became the Company's retained earnings.*

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Maret 2023, pemegang saham memutuskan untuk membuat cadangan wajib sebesar 30% yaitu sebesar Rp 5.000.000.000 dari laba neto 2022.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dikurangi kas dan bank. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Utang bank jangka pendek	149.400.299.965	143.808.719.943	Short-term bank loans
Utang usaha	36.853.330.142	42.495.111.479	Trade payables
Utang lain-lain	851.287.132	693.718.251	Other payables
Beban akrual	3.722.976.149	3.624.644.879	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	425.000.095	Long-term bank loans
Total	190.827.893.388	191.047.194.647	Total
Dikurangi kas dan bank	44.293.553.960	10.883.116.905	Less cash on hand and in banks
<b>Utang neto</b>	<b>146.534.339.428</b>	<b>180.164.077.742</b>	<b>Net debt</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>244.711.674.307</b>	<b>176.698.385.854</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,60</b>	<b>1,02</b>	<b>Gearing ratio</b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Mandatory Reserve

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on March 23, 2023, the shareholders decided to make a mandatory reserve of 30%, which is Rp 5,000,000,000 of net profit in 2022.

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans, long-term bank loans plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Tambahan modal disetor dari Penawaran umum sebesar 336.932.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan Rp 165 per saham	21.900.612.500	-

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital from Public Offering amounted to 336,932,500 shares with a nominal value of Rp 100 per share offered at Rp 165 per share

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

	<u>2023</u>
Biaya emisi saham	(3.161.559.323 )
Pengampunan pajak	350.000.000
<b>Total</b>	<b>19.089.053.177</b>

Tambahan modal disetor dari dampak atas pengampunan pajak sebesar Rp 350.000.000 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 7.000.000.

Terkait UU No.11 Tahun 2016 dengan pengampunan pajak, perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak tanggal 7 September 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Aset yang dideklarasikan oleh Perusahaan adalah tanah sebesar Rp 350.000.000.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

	<u>2022</u>	
	-	Share issuance costs
	350.000.000	Tax amnesty
<b>Total</b>	<b>350.000.000</b>	<b>Total</b>

Additional paid-in capital represents the effect of tax amnesty amounting to Rp 350,000,000 and the ransom tax amnesty amounting to Rp 7,000,000.

In relation to Act No. 11 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty dated September 7, 2016.

The Company has received a tax amnesty letter with No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Asset declared by the Company are land amounting to Rp 350,000,000.

**23. PENJUALAN NETO**

	<u>2023</u>
Penjualan barang	
Non pharma	241.588.858.339
Pharma	198.996.354.347
Jasa maklon	551.742.500
<b>Total</b>	<b>441.136.955.186</b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	372.797.196.021
Pihak ketiga	68.339.759.165
<b>Total</b>	<b>441.136.955.186</b>

Penjualan kepada pelanggan yang memiliki persentase dari penjualan diatas 10% adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Distriversa Buanamas	<b>372.388.662.021</b>
<b>Persentase</b>	<b>84%</b>

**23. NET SALES**

	<u>2022</u>	
	234.796.116.121	Sales - products
	163.374.930.654	Non pharma
	563.516.750	Pharma
	563.516.750	Contract manufacturing
<b>Total</b>	<b>398.734.563.525</b>	<b>Total</b>

Details of sales based on customers are as follows:

	<u>2022</u>	
	382.854.433.065	Related parties (Note 27)
	15.880.130.460	Third parties
<b>Total</b>	<b>398.734.563.525</b>	<b>Total</b>

Sales to customers who has a percentage of sales above 10% are as follows:

	<u>2022</u>	
	382.454.358.065	Related parties
	382.454.358.065	PT Distriversa Buanamas
<b>Persentase</b>	<b>96%</b>	<b>Percentage</b>



**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COSTS OF GOODS SOLD**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Bahan baku dan pengemas:</b>			<b>Raw material and packaging:</b>
Persediaan awal	49.116.394.791	29.996.596.113	Beginning inventories
Pembelian	132.064.060.864	148.834.213.254	Purchases
Tersedia untuk dipakai	181.180.455.655	178.830.809.367	Available-for-use
Persediaan akhir (Catatan 7)	(48.048.755.864)	(49.116.394.789)	Ending inventories (Note 7)
Pemakaian bahan baku dan pengemas	133.131.699.791	129.714.414.578	Use of raw materials and packaging
Biaya produksi langsung	22.597.574.819	21.200.801.980	Direct production costs
<b>Beban pabrikasi:</b>			<b>Manufacturing expenses:</b>
Gaji/upah tidak langsung	15.152.318.685	14.058.658.032	Indirect salaries/wages
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	8.143.568.658	8.075.998.853	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Listrik dan air	6.685.603.684	6.562.320.937	Electrical and water
Pemeliharaan perlengkapan pabrik	5.548.842.910	4.166.163.887	Maintenance of plant equipment
Bahan bakar mesin pabrik	2.652.744.190	2.649.008.969	Fuel-power plant
Laboratorium, masker, dan sarung tangan	2.605.280.059	2.443.086.873	Laboratory, masks, and gloves
Pemakaian bahan pembantu	1.871.275.486	1.145.348.909	Use of auxiliary materials
Cetak dan alat tulis	464.307.150	505.384.355	Printing and stationeries
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	308.655.368	96.574.148	Amortization of intangible asset (Note 10)
Bahan bakar kendaraan	168.968.206	367.609.455	Fuel for vehicles
Makan dan minum	144.575.945	497.787.980	Consumption
Jasa maklon	-	218.855.250	Contract manufacturing
Lain-lain	3.967.790.535	1.988.318.402	Others
<b>Total</b>	<b>47.713.930.876</b>	<b>42.775.116.050</b>	<b>Total</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>203.443.205.486</b>	<b>193.690.332.608</b>	<b>Total manufacturing costs</b>
<b>Barang dalam proses:</b>			<b>Work in process:</b>
Persediaan awal	6.927.239.536	3.951.034.820	Beginning inventories
Persediaan akhir (Catatan 7)	(765.600.384)	(6.927.239.536)	Ending inventories (Note 7)
<b>Total barang dalam proses</b>	<b>6.161.639.152</b>	<b>(2.976.204.716)</b>	<b>Total goods in process</b>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>209.604.844.638</b>	<b>190.714.127.892</b>	<b>Costs of production</b>
<b>Persediaan barang jadi:</b>			<b>Finished goods:</b>
Persediaan awal	22.806.817.754	19.810.982.334	Beginning inventories
Pembelian	24.514.634.496	29.261.326.700	Purchase
Persediaan akhir (Catatan 7)	(5.790.447.422)	(22.806.817.754)	Ending inventories (Note 7)
<b>Total persediaan barang jadi</b>	<b>41.531.004.828</b>	<b>26.265.491.280</b>	<b>Total finished goods</b>
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b>251.135.849.466</b>	<b>216.979.619.172</b>	<b>Total costs of goods sold</b>

Pembelian dari pemasok yang memiliki persentase dari total pembelian diatas 10% adalah sebagai berikut:

Purchases from suppliers who has a percentage of total purchase above 10% are as follows:

	<b>2023</b>	<b>%</b>	<b>2022</b>	<b>%</b>	
PT Dinito Jaya Sakti	24.042.517.387	18,21	22.431.091.933	15,07	PT Dinito Jaya Sakti
PT Tarunakusuma Purinusa	20.270.155.200	15,35	22.475.329.614	15,10	PT Tarunakusuma Purinusa
<b>Total</b>	<b>44.312.672.587</b>	<b>33,56</b>	<b>44.906.421.547</b>	<b>30,17</b>	<b>Total</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN USAHA**

	2023	2022
<b>Beban penjualan:</b>		
Promosi penjualan	55.738.970.877	50.453.894.529
Gaji/lembur dan insentif	41.044.136.189	41.373.191.874
Bahan bakar kendaraan	4.058.578.585	3.942.617.623
Representasi	3.963.829.086	3.633.237.343
Perjalanan dinas	1.575.120.713	1.133.316.218
Rapat kerja dengan pihak luar lainnya	817.634.665	377.850.776
Pengiriman barang	409.308.588	150.588.668
Alat tulis dan cetakan	363.509.312	556.660.172
Telepon dan faksimili	359.388.680	289.128.596
Perlengkapan kerja	226.628.848	267.220.058
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	327.682.909	215.989.433
Sub-total	<u>108.884.788.452</u>	<u>102.393.695.290</u>
<b>Beban umum dan administrasi:</b>		
Gaji dan lembur	25.693.708.972	26.148.554.217
Asuransi	8.217.107.358	7.693.865.588
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	5.404.174.000	1.767.868.000
Listrik, air dan telepon	1.883.122.374	1.809.955.054
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.403.645.599	1.296.780.454
Jasa penyediaan tenaga kerja	1.125.969.913	787.574.281
Pemeliharaan inventaris kantor dan gedung	1.033.018.595	966.869.218
Sewa gedung, mess dan kendaraan	881.166.664	863.444.442
Pendaftaran dan perizinan	762.448.467	1.004.774.289
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	700.753.668	557.161.390
Bahan bakar kendaraan	591.552.215	470.785.819
Jasa tenaga ahli	463.211.504	347.309.910
Retribusi, iuran, pajak bumi dan bangunan	447.917.183	144.321.561
Makan dan minum di tempat kerja	208.698.509	147.792.885
Perjalanan dinas	101.797.473	-
Alat-alat tulis	94.256.870	133.176.120
Denda pajak	-	1.852.759.479
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	393.310.714	456.281.834
Sub-total	<u>49.405.860.078</u>	<u>46.449.274.541</u>
<b>Total</b>	<b><u>158.290.648.530</u></b>	<b><u>148.842.969.831</u></b>

**Selling expenses:**  
Sales promotion  
Salary/overtime and incentive  
Fuel for vehicles  
Representation  
Business trip  
Working meetings with other  
external parties  
Dispatching of goods  
Stationeries and printing  
Telephone and facsimile  
Work equipment  
Others (each below  
Rp 250,000,000)  
Sub-total

**General and administrative expenses:**  
Salary and overtime  
Insurance  
Employee benefits (Note 20)  
Electricity, water and phone  
Depreciation of fixed assets (Note 9)  
Provision of labor services  
Maintenance of furniture office and  
buildings  
Rental for building, dorm and  
vehicles  
Registration and licensing  
Amortization of intangible  
assets (Note 10)  
Fuel for vehicles  
Professional fee  
Levies, contributions, tax on land  
and building tax  
Consumption at workplace  
Business trip  
Stationeries  
Tax penalty  
Others (each below  
Rp 100,000,000)  
Sub-total  
**Total**

**26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

	2023	2022
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	631.676.493	(30.156.250)
Penyisihan piutang usaha (Catatan 6)	(66.275.418)	-
Keuntungan selisih kurs - neto	(369.608.041)	920.194.910
Rugi penjualan saham pada entitas asosiasi (Catatan 12)	-	(115.198.581)
Lain-lain - neto	135.723.303	314.245.140
<b>Neto</b>	<b><u>331.516.337</u></b>	<b><u>1.089.085.219</u></b>

Gain (loss) on sale of  
fixed assets (Note 9)  
Provision of trade receivables  
(Note 6)  
Gain on exchange rate - net  
Gain on sales of shares in  
associates (Note 12)  
Others - net  
**Net**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Aset</b>		
<b><u>Piutang usaha (Catatan 6)</u></b>		
PT Distriversa Buanamas	181.982.568.912	167.892.393.934
PT Brataco	46.185.048	128.138.400
Sub-total	182.028.753.960	168.020.532.334
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(60.708.644)	-
<b>Neto</b>	<b><u>181.968.045.316</u></b>	<b><u>168.020.532.334</u></b>
<b><u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u></b>		
PT Distriversa Buanamas	-	385.000.000
<b>Total</b>	<b><u>181.968.045.316</u></b>	<b><u>168.405.532.334</u></b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>39,27%</u></b>	<b><u>43,45%</u></b>
<b>Liabilitas</b>		
<b><u>Utang usaha (Catatan 15)</u></b>		
PT Brataco	842.664.056	1.418.191.652
PT Distriversa Buanamas	46.551.594	-
<b>Total</b>	<b><u>889.215.650</u></b>	<b><u>1.418.191.652</u></b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b><u>0,41%</u></b>	<b><u>0,67%</u></b>

Piutang lain-lain merupakan penggunaan dana atas transaksi pihak berelasi semuanya digunakan untuk kegiatan non operasional diluar dari kegiatan usaha utama Perusahaan berupa pemberian dana pinjaman. Untuk transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak ada jangka waktu dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Balance from transactions with related parties as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Assets</b>		
<b><u>Trade receivables (Note 6)</u></b>		
PT Distriversa Buanamas	181.982.568.912	167.892.393.934
PT Brataco	46.185.048	128.138.400
Sub-total	182.028.753.960	168.020.532.334
Less allowance for impairment losses of receivables	(60.708.644)	-
<b>Net</b>	<b><u>181.968.045.316</u></b>	<b><u>168.020.532.334</u></b>
<b><u>Other receivables (Note 7)</u></b>		
PT Distriversa Buanamas	-	385.000.000
<b>Total</b>	<b><u>181.968.045.316</u></b>	<b><u>168.405.532.334</u></b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b><u>39,27%</u></b>	<b><u>43,45%</u></b>
<b>Liabilities</b>		
<b><u>Trade payables (Note 15)</u></b>		
PT Brataco	842.664.056	1.418.191.652
PT Distriversa Buanamas	46.551.594	-
<b>Total</b>	<b><u>889.215.650</u></b>	<b><u>1.418.191.652</u></b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b><u>0,41%</u></b>	<b><u>0,67%</u></b>

Other receivables are the use of funds for related party transactions, all of which are used for non-operational activities outside of the Company's main business activities in the form of providing loan funds. This transaction is not subject to interest, there is no time period and can be paid off at any time.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pendapatan (Catatan 23)</b>		
PT Distriversa Buanamas	372.388.662.021	382.454.358.065
PT Brataco	408.534.000	400.075.000
<b>Total</b>	<b><u>372.797.196.021</u></b>	<b><u>382.854.433.065</u></b>
<b>Persentase terhadap total penjualan</b>	<b><u>84,51%</u></b>	<b><u>96,02%</u></b>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Revenues (Note 23)</b>		
PT Distriversa Buanamas	372.388.662.021	382.454.358.065
PT Brataco	408.534.000	400.075.000
<b>Total</b>	<b><u>372.797.196.021</u></b>	<b><u>382.854.433.065</u></b>
<b>Percentage of total sales</b>	<b><u>84,51%</u></b>	<b><u>96,02%</u></b>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pembelian Pemasok</b>		
PT Brataco	6.326.557.317	11.550.327.678
<b>Persentase terhadap total beban pokok pendapatan</b>	<b><u>2,52%</u></b>	<b><u>5,32%</u></b>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Purchases Suppliers</b>		
PT Brataco	6.326.557.317	11.550.327.678
<b>Percentage of total costs of goods sold</b>	<b><u>2,52%</u></b>	<b><u>5,32%</u></b>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Imbalan Kerja Manajemen Kunci</b>		
Imbalan kerja jangka pendek	10.003.018.471	12.175.624.272

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Management Personnel</b>		
Short-term employee benefits	10.003.018.471	12.175.624.272

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/ Transaction</u>
PT Brataco	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
PT Distriversa Buanamas	Pengendalian yang sama / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payable and sales</i>

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

The nature of transactions and relationship with those related parties are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The commissioner and boards of directors are considered as key management personnel of the Company.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Kecuali untuk investasi saham, aset lain-lain dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi saham yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within fair value hierarchy based on degree to which the inputs to the fair value measurements are observable, described as follows:

- Level 1 - inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - inputs are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - inputs are unobservable for the asset or liability.

Except for investment in shares, other assets and bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investments in shares which the fair value cannot measured reliably is measured using level 3 in the fair value hierarchy reflecting the paid amount or acquisition cost.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar utang bank diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The fair value of bank loans is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

The Company is exposed on certain financial risks such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2023					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	44.293.553.960	-	-	-	44.293.553.960	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	141.103.657.985	59.326.319.421	(66.275.418)	-	200.363.701.988	Trade receivables
Piutang lain-lain	137.592.970	-	-	-	137.592.970	Other receivables
Aset lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other assets
<b>Total</b>	<b>185.730.533.717</b>	<b>59.326.319.421</b>	<b>(66.275.418)</b>	<b>-</b>	<b>244.990.577.720</b>	<b>Total</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

	2022					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	10.883.116.905	-	-	-	10.883.116.905	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	64.978.474.042	105.756.200.719	-	-	170.734.674.761	Trade receivables
Piutang lain-lain	995.897.465	-	-	-	995.897.465	Other receivables
Aset lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other assets
<b>Total</b>	<b>77.053.217.214</b>	<b>105.756.200.719</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>182.809.417.933</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

**b. Foreign Currency Risk**

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and it's Rupiah equivalents as of December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
<b><u>Aset</u></b>					
Kas dan bank					<b><u>Assets</u></b>
Dolar Amerika Serikat	647.513	9.982.064.108	537.818	8.460.418.802	Cash on hand and in banks United States Dollar
Euro	2.982	51.101.479	30.899	516.412.746	Euro
Dolar Australia	-	-	16.561	175.226.747	Australian Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	265.878	4.098.773.481	84.940	1.336.199.006	United States Dollar
Dolar Australia	16.746	176.925.234	4.763	50.393.663	Australian Dollar
<b>Total</b>		<b>14.308.864.302</b>		<b>10.538.650.964</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>					
Utang usaha					<b><u>Liabilities</u></b>
Dolar Amerika Serikat	77.520	1.195.048.320	43.154	678.848.494	Trade payables United States Dollar
<b>Total</b>		<b>1.195.048.320</b>		<b>678.848.494</b>	<b>Total</b>

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**b. Foreign Currency Risk (continued)**

The Company engaged businesses in United States Dollar and Euro and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

<b>2023</b>				
	<b>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate</b>	<b>Dampak pada/ Effect on</b>		
		<b>Laba atau rugi/ Profit or loss</b>	<b>Ekuitas/ Equity</b>	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	200.523.899	(200.523.899)	United States Dollar
Euro	1,60%	611.720	(611.720)	Euro
Dolar Australia	2,39%	3.171.311	(3.171.311)	Australian Dollar
<b>2022</b>				
	<b>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate</b>	<b>Dampak pada/ Effect on</b>		
		<b>Laba atau rugi/ Profit or loss</b>	<b>Ekuitas/ Equity</b>	
Dolar Amerika Serikat	3,08%	218.992.346	(218.992.346)	United States Dollar
Euro	3,23%	12.511.112	(12.511.112)	Euro
Dolar Australia	2,40%	4.065.609	(4.065.609)	Australian Dollar

**c. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 14 dan 19). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 68,32% dan 68,46% dari jumlah liabilitas.

**c. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (Notes 14 and 19). As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of bank loans represents 68.32% and 68.46% of total liabilities, respectively.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND**  
**OBJECTIVES (continued)**

**c. Interest Rate Risk (continued)**

The Company engaged businesses in United States Dollar and Euro and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

**2023**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	149.400.299.965	-	149.400.299.965	Short-term bank loans
Utang usaha	36.853.330.142	-	36.853.330.142	Trade payables
Utang lain-lain	851.287.132	-	851.287.132	Other payables
Beban akrual	3.722.976.149	-	3.722.976.149	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>190.827.893.388</b>	<b>-</b>	<b>190.827.893.388</b>	<b>Total</b>



**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND**  
**OBJECTIVES (continued)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

	<b>2022</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	143.808.719.943	-	143.808.719.943	Short-term bank loans
Utang usaha	42.495.111.479	-	42.495.111.479	Trade payables
Utang lain-lain	693.718.251	-	693.718.251	Other payables
Beban akrual	3.624.644.879	-	3.624.644.879	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	425.000.095	-	425.000.095	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>191.047.194.647</b>	<b>-</b>	<b>191.047.194.647</b>	<b>Total</b>

**31. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba neto tahun berjalan	15.337.556.636	16.577.500.654	Net profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	897.849.198	100.000	Weighted Average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>17,22</b>	<b>165.775</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba persaham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	84.776.051	-	Addition to fixed assets through Advances for the purchase of fixed asset
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	668.947.164	530.047.153	Additions to fixed assets through other payable
Pembagian dividen	(34.773.000.000)	(35.611.000.000)	Distribution of dividends
Penambahan modal saham	34.773.000.000	-	Addition of share capital
Penjualan saham entitas asosiasi	-	35.611.000.000	Sales of associate's shares

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang bank jangka pendek	136.000.000.000	-	-	136.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	425.000.095	(425.000.095)	-	-	Long-term bank loans
	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang bank jangka pendek	136.000.000.000	-	-	136.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.773.259.409	(2.348.259.314)	-	425.000.095	Long-term bank loans

**33. INFORMASI SEGMENT**

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada lokasi geografi. Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi non parma, parma dan jasa maklon.

**33. SEGMENT INFORMATION**

Information reported to the Board of Directors for the purposes of resource allocation and segment performance assessment focuses on geographic location. The Company has 3 (three) reportable segments including non parma, parma and contract manufacturing.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Non Pharma	Pharma	Jasa maklon / Contract manufacturing	Total/ Total	
Penjualan	241.588.858.339	198.996.354.347	551.742.500	441.136.955.186	Sales
Beban pokok penjualan	(136.759.441.877)	(114.376.407.589)	-	(251.135.849.466)	Costs of goods sold
Hasil segmen	104.829.416.462	84.619.946.758	551.742.500	190.001.105.720	Segment result
Beban penjualan				(108.884.788.452)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(49.405.860.078)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto				331.516.337	ther operating income - net
Penghasilan keuangan				28.421.034	Finance income
Biaya keuangan				(11.285.828.317)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				20.784.566.244	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(5.447.009.608)	Income tax expenses - net
<b>Laba neto tahun berjalan</b>				<b>15.337.556.636</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Aset Segmen</b>				<b>463.376.975.168</b>	<b>Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>				<b>218.665.300.861</b>	<b>Segment Liabilities</b>

The original financial statements included herein are  
in Indonesian language.

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>				
	<u>Non Pharma</u>	<u>Pharma</u>	<u>Jasa maklon / Contract manufacturing</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penjualan	234.796.116.121	163.374.930.654	563.516.750	398.734.563.525	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(126.519.987.172)	(90.459.632.000)	-	(216.979.619.172)	<i>Costs of goods sold</i>
Hasil segmen	<u>108.276.128.949</u>	<u>72.915.298.654</u>	<u>563.516.750</u>	<u>181.754.944.353</u>	<i>Segment result</i>
Beban penjualan				(102.393.695.290)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(46.449.274.541)	<i>General and administrative</i>
Keuntungan investasi entitas asosiasi				313.432.719	<i>Gain on investment in associate</i>
Penghasilan usaha lainnya - neto				1.089.085.219	<i>Other operating income - net</i>
Penghasilan keuangan				16.819.935	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				<u>(11.610.601.261)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				22.720.711.134	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto				<u>(6.143.210.480)</u>	<i>Income tax expenses - net</i>
<b>Laba neto tahun berjalan</b>				<b><u>16.577.500.654</u></b>	<b><i>Net profit for the year</i></b>
<b>Aset Segmen</b>				<b><u>387.553.016.337</u></b>	<b><i>Segment Assets</i></b>
<b>Liabilitas Segmen</b>				<b><u>210.854.630.483</u></b>	<b><i>Segment Liabilities</i></b>

